

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo. SMK Negeri 2 Pengasih merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berlokasi di jalan KRT.Kertodiningrat, Margosari, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Visi dari SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo adalah tamatan menjadi teknisi yang handal dan profesional. Sedangkan misi dari SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo adalah: (1) Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru dan karyawan. (2) Mengembangkan sikap pembelajaran yang religius. (3) Meningkatkan peran serta unit produksi dan jasa. (4) Meningkatkan manajemen sekolah yang efektif dan efisien dengan mengutamakan layanan prima. (5) Meningkatkan kompetensi siswa dalam mengembangkan diri agar mampu mandiri dan peka terhadap lingkungan. (6) Meningkatkan hubungan kerja sama dengan DU/DI tingkat regional, nasional, dan internasional. (7) Meningkatkan ketertiban dan kedisiplinan seluruh warga sekolah. (8) Mengembangkan inovasi teknologi tepat guna dan ramah lingkungan. (9) Meningkatkan peran serta SMK sebagai pusat pendidikan kejuruan. (10) Meningkatkan hubungan inter dan antar personal yang kondusif.

SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo mempunyai berbagai fasilitas sebagai penunjang akademik siswa seperti Lab. Bahasa, Lab. KKPI 1, Lab. KKPI 2, dan perpustakaan. Selain aspek akademik, sekolah juga memberikan

fasilitas untuk mengembangkan minat dan bakat siswa seperti lapangan sepak bola, lapangan basket, lapangan voli, aula, masjid, ruang OSIS, ruang pramuka, UKS, masjid, dll. Terdapat berbagai ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini, yaitu bidang olahraga, drum band, karate, pramuka, PMR untuk mengembangkan aspek non akademik siswa.

## **2. Deskripsi Kegiatan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI TITL 1 SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo pada tanggal 19-21 Maret 2019. Terdapat dua aspek yang ingin diteliti dengan media *flipbook*, yaitu motivasi belajar dan prestasi belajar siswa. Untuk mengukur motivasi belajar siswa digunakan kuesioner/angket, sedangkan untuk mengukur prestasi belajar siswa digunakan tes yang berbentuk soal pilihan ganda. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dari hasil *pretest* dan *posttest*. *Pretest* adalah tes awal yang dilakukan sebelum mendapatkan perlakuan, *posttest* adalah tes akhir yang dilakukan sesudah mendapatkan perlakuan. Kedua tes ini digunakan untuk mengukur motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas XI TITL 1.

Secara garis besar penelitian ini terbagi dalam 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan ini terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan, diantaranya: (1) Melakukan observasi untuk mengetahui subjek dan objek penelitian. (2) Mengumpulkan materi tentang instalasi penerangan jalan umum. (3) Membuat media pembelajaran *flipbook*. 4) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

(5) Menyusun kisi-kisi instrumen *pretest* dan *posttest*. (6) Menyusun instrumen *pretest* dan *posttest* angket motivasi belajar dan soal tes prestasi belajar.

Observasi penelitian ini dilakukan pada saat peneliti melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Saat melaksanakan PLT, peneliti mengamati tingkah laku siswa pada saat pelajaran berlangsung dan menemukan bahwa masih banyak siswa yang kurang fokus dalam pelajaran. Terdapat siswa yang asik berbicara dengan teman sebangku dan ada juga yang masih bermain HP.

Materi tentang instalasi penerangan jalan umum disini diperoleh dari guru yang mengajar instalasi penerangan listrik di SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo dan juga dari sumber-sumber yang berada di internet. Media pembelajaran *flipbook* ini dibuat dengan bantuan beberapa aplikasi, yaitu *CorelDraw X8* dan *Flip PDF Pprofesional*. *CorelDraw X8* digunakan untuk mendesain *background* setiap halaman dan mengatur tata letak teks, gambar, dan video yang terdapat dalam media *flipbook*. Sedangkan *Flip PDF Profesional* digunakan untuk membuat tombol navigasi, memasukkan gambar dan video, dan juga untuk membuat soal atau quiz tentang materi instalasi penerangan listrik. Setelah media *flipbook* sudah jadi, langkah selanjutnya adalah menyusun RPP. RPP disini disusun untuk keperluan selama pengambilan data, yaitu untuk 3x pertemuan atau 24 jam pelajaran. Dalam RPP ini terdapat 8 jam pelajaran teori dan 16 jam pelajaran praktikum atau unjuk kerja.

Kisi-kisi instrumen *pretest* dan *posttest* tentang motivasi belajar disusun berdasarkan indikator-indikator yang sudah dijelaskan sebelumnya. Sedangkan

kisi-kisi instrumen prestasi belajar siswa disusun berdasarkan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam silabus instalasi penerangan listrik. Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar yaitu instrumen keusioner/angket. Instrumen angket ini disusun sesuai indikator-indikator yang terdapat pada kisi-kisi instrumen yang sudah dibuat. Terdapat 24 pernyataan yang harus diisi oleh siswa sesuai keadaan yang dialami. Instrumen yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa adalah instrumen tes. Instrumen tes disusun sesuai dengan kisi-kisi instrumen yang sudah dibuat. Terdapat 20 soal pilihan ganda yang harus dikerjakan oleh siswa sesuai pengetahuan yang dimiliki.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan pada kelas XI TITL 1 pada minggu ke-1 selama 3 hari. Pembelajaran dilakukan menggunakan media *flipbook* yang sudah disiapkan oleh peneliti dengan metode diskusi. Peserta diskusi terbagi dalam 8 kelompok yang terdiri dari 3-4 orang untuk masing-masing kelompok. Materi yang diajarkan kepada siswa yaitu tentang instalasi penerangan jalan umum (IPJU). Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan media pembelajaran *flipbook* yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik di SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo.

Hari pertama peneliti membuka pelajaran dengan do'a dan menyanyikan lagu wajib dilanjutkan mengabsen siswa. Dari 32 siswa yang terdaftar di buku absen terdapat 2 siswa yang izin karena mengikuti kegiatan. Peneliti memberikan apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran agar siswa lebih semangat dan termotivasi untuk mengikuti jalannya pembelajaran. Sebelum

memasuki inti pembelajaran, peneliti menyebarkan angket motivasi belajar dan tes soal berupa pilihan ganda untuk mengetahui motivasi dan kemampuan awal siswa sebelum menggunakan media *flipbook*. Setelah semua siswa selesai mengisi angket dan mengerjakan soal, peneliti membagi siswa menjadi 8 kelompok. Setiap kelompok memiliki laptop yang sudah terinstall aplikasi *flipbook*. Kelompok 1 memulai presentasi sesuai materi yang terdapat di aplikasi tersebut dan kelompok yang lain menyimak, memberi tanggapan dan/atau membuat pertanyaan tentang materi yang belum dipahami untuk didiskusikan bersama. Diskusi dilaksanakan selama 3 jam pelajaran dan dilanjutkan unjuk ketrampilan selama 7 jam pelajaran.

Hari kedua dimulai seperti biasanya yaitu, berdoa dilanjutkan menyanyikan lagu wajib dan presensi siswa. Peneliti mengulas sebentar materi yang kemarin untuk mengukur sejauh mana siswa menyerap materi yang sudah didiskusikan. Selanjutnya, kelompok 2 memulai diskusi melanjutkan materi dari kelompok 1. Seperti hari pertama diskusi dilaksanakan selama 3 jam pelajaran dan dilanjutkan unjuk ketrampilan selama 7 jam pelajaran.

Hari ketiga peneliti mencoba melakukan evaluasi tentang materi yang sudah didiskusikan dengan bantuan media *flipbook* dan dilanjutkan unjuk ketrampilan bagi yang belum selesai. Evaluasi dilakukan dengan memberikan instrumen *posttest* angket motivasi belajar dan prestasi belajar siswa untuk mengukur motivasi dan kemampuan siswa setelah mendapatkan pembelajaran materi instalasi penerangan jalan umum menggunakan media pembelajaran

*flipbook* dengan metode diskusi. Data yang didapatkan dari evaluasi merupakan data akhir yang dapat digunakan sebagai jawaban dari pertanyaan penelitian.

### **3. Deskripsi Data Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental*. Desain yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Alasan menggunakan desain ini karena di SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo menggunakan pembelajaran dengan sistem blok. Masbahah, Kustono, & Patmanthara (2014:59) menyatakan bahwa, pada sistem pembelajaran blok, waktu yang disediakan lebih lama sehingga guru dapat mengatur waktu dan materi pembelajaran dengan lebih mudah dan seluruh materi dapat tersampaikan secara keseluruhan.

Desain penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok, yaitu kelompok eksperimen saja. Kelompok eksperimen ini akan diberikan sebuah angket dan tes soal untuk mengetahui motivasi belajar dan prestasi belajar. Untuk mengetahui motivasi belajar dan prestasi belajar awalan dan akhir, maka dilakukanlah *pretest* dan *posttest*.

#### **a. Data *Pretest* Motivasi Belajar Siswa**

Data *pretest* motivasi belajar siswa diperoleh dari lembar kuesioner/angket yang diisi oleh siswa tentang motivasi masing-masing individu dalam belajar sebelum mendapatkan perlakuan. Data *pretest* motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 13. Data *Pretest* Motivasi Belajar Siswa

<b>Nama</b>	<b>Skor Motivasi Belajar</b>	<b>Persentase Motivasi Belajar (%)</b>
Nama ke-1	66	68,75
Nama ke-2	67	69,79
Nama ke-3	61	63,54
Nama ke-4	74	77,08
Nama ke-5	77	80,20
Nama ke-6	72	75
Nama ke-7	64	66,67
Nama ke-8	58	60,41
Nama ke-9	68	70,83
Nama ke-10	65	67,70
Nama ke-11	63	65,62
Nama ke-12	59	61,45
Nama ke-13	67	69,79
Nama ke-14	67	69,79
Nama ke-15	73	76,04
Nama ke-16	73	76,04
Nama ke-17	68	70,83
Nama ke-18	66	68,75
Nama ke-19	66	68,75
Nama ke-20	67	69,79
Nama ke-21	61	63,54
Nama ke-22	67	69,79
Nama ke-23	73	76,04
Nama ke-24	69	71,87
Nama ke-25	71	73,95
Nama ke-26	79	82,29
Nama ke-27	57	59,37
Nama ke-28	78	81,25
Nama ke-29	74	77,08
Nama ke-30	67	69,79
<b>Rata-rata</b>	<b>67,9</b>	<b>70,73</b>

#### b. Data *Posttest* Motivasi Belajar Siswa

Data *posttest* motivasi belajar siswa diperoleh dari lembar kuesioner/angket yang diisi oleh siswa tentang motivasi masing-masing individu dalam belajar setelah mendapatkan perlakuan, yaitu pembelajaran menggunakan media *flipbook*.

Data *posttest* motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 14. Data *Posttest* Motivasi Belajar Siswa

<b>Nama</b>	<b>Skor Motivasi Belajar</b>	<b>Persentase Motivasi Belajar (%)</b>
Nama ke-1	83	86,45
Nama ke-2	69	71,87
Nama ke-3	78	81,25
Nama ke-4	76	79,16
Nama ke-5	80	83,33
Nama ke-6	77	80,20
Nama ke-7	79	82,29
Nama ke-8	75	78,12
Nama ke-9	81	84,37
Nama ke-10	72	75
Nama ke-11	83	86,45
Nama ke-12	77	80,20
Nama ke-13	77	80,20
Nama ke-14	87	90,62
Nama ke-15	74	77,08
Nama ke-16	72	75
Nama ke-17	70	72,91
Nama ke-18	74	77,08
Nama ke-19	88	91,67
Nama ke-20	82	85,41
Nama ke-21	75	78,12
Nama ke-22	76	79,16
Nama ke-23	80	83,33
Nama ke-24	77	80,20
Nama ke-25	71	73,95
Nama ke-26	83	86,45
Nama ke-27	82	85,41
Nama ke-28	82	85,41
Nama ke-29	75	78,12
Nama ke-30	83	86,45
<b>Rata-rata</b>	<b>77,93</b>	<b>81,18</b>

### c. Data *Pretest* Prestasi Belajar Siswa

Data *pretest* prestasi belajar siswa diperoleh dari lembar tes sebanyak 20 soal pilihan ganda yang dikerjakan oleh siswa untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *flipbook*. Data *pretest* prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



Tabel 15. Data *Pretest* Prestasi Belajar Siswa

<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	<b>Ketuntasan Siswa</b>
Nama ke-1	70	Tidak Tuntas
Nama ke-2	45	Tidak Tuntas
Nama ke-3	40	Tidak Tuntas
Nama ke-4	70	Tidak Tuntas
Nama ke-5	85	Tuntas
Nama ke-6	45	Tidak Tuntas
Nama ke-7	35	Tidak Tuntas
Nama ke-8	40	Tidak Tuntas
Nama ke-9	85	Tuntas
Nama ke-10	45	Tidak Tuntas
Nama ke-11	80	Tuntas
Nama ke-12	45	Tidak Tuntas
Nama ke-13	35	Tidak Tuntas
Nama ke-14	70	Tidak Tuntas
Nama ke-15	30	Tidak Tuntas
Nama ke-16	45	Tidak Tuntas
Nama ke-17	85	Tuntas
Nama ke-18	35	Tidak Tuntas
Nama ke-19	40	Tidak Tuntas
Nama ke-20	70	Tidak Tuntas
Nama ke-21	70	Tidak Tuntas
Nama ke-22	70	Tidak Tuntas
Nama ke-23	70	Tidak Tuntas
Nama ke-24	35	Tidak Tuntas
Nama ke-25	65	Tidak Tuntas
Nama ke-26	70	Tidak Tuntas
Nama ke-27	70	Tidak Tuntas
Nama ke-28	60	Tidak Tuntas
Nama ke-29	45	Tidak Tuntas
Nama ke-30	70	Tidak Tuntas
<b>Rata-rata</b>	<b>57,33</b>	
<b>Tingkat Ketuntasan (%)</b>	<b>13,33</b>	

#### d. Data *Posttest* Prestasi Belajar Siswa

Data *pretest* prestasi belajar siswa diperoleh dari lembar tes sebanyak 20 soal pilihan ganda yang dikerjakan oleh siswa untuk mengukur kemampuan akhir siswa setelah menggunakan media pembelajaran *flipbook*. Data *pretest* prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 16. Data *Posttest* Prestasi Belajar Siswa

<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	<b>Ketuntasan Siswa</b>
Nama ke-1	90	Tuntas
Nama ke-2	85	Tuntas
Nama ke-3	80	Tuntas
Nama ke-4	90	Tuntas
Nama ke-5	95	Tuntas
Nama ke-6	75	Tuntas
Nama ke-7	50	Tidak Tuntas
Nama ke-8	75	Tuntas
Nama ke-9	95	Tuntas
Nama ke-10	55	Tidak Tuntas
Nama ke-11	90	Tuntas
Nama ke-12	75	Tuntas
Nama ke-13	75	Tuntas
Nama ke-14	75	Tuntas
Nama ke-15	35	Tidak Tuntas
Nama ke-16	50	Tidak Tuntas
Nama ke-17	95	Tuntas
Nama ke-18	75	Tuntas
Nama ke-19	55	Tidak Tuntas
Nama ke-20	80	Tuntas
Nama ke-21	85	Tuntas
Nama ke-22	80	Tuntas
Nama ke-23	90	Tuntas
Nama ke-24	75	Tuntas
Nama ke-25	75	Tuntas
Nama ke-26	75	Tuntas
Nama ke-27	80	Tuntas
Nama ke-28	75	Tuntas
Nama ke-29	60	Tidak Tuntas
Nama ke-30	85	Tuntas
<b>Rata-rata</b>	<b>75,83</b>	
<b>Tingkat Ketuntasan (%)</b>	<b>80</b>	

## B. Pembahasan

### 1. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa diukur dengan menggunakan angket *pretest-posttest*. Untuk mengetahui apakah ada atau tidak ada peningkatan motivasi belajar siswa, maka dibandingkan antara hasil dari *pretest* dan *posttest*. Berikut merupakan tabel distribusi frekuensi data *pretest* motivasi belajar siswa.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi *Pretest-Posttest* Motivasi Belajar Siswa

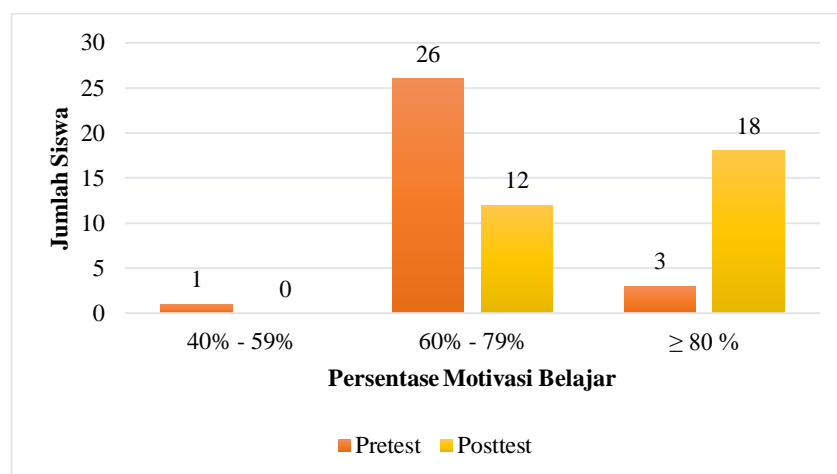
No	Persentase Motivasi Belajar (%)	Frekuensi		Persentase (%)	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	$\geq 80$	3	18	10	60
2	60-79	26	12	86,67	40
3	40-59	1	0	3,33	0
4	20-39	0	0	0	0
5	$\leq 20$	0	0	0	0
Jumlah		30	30	100	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa, hasil dari distribusi frekuensi *pretest* motivasi belajar terdapat 3 siswa atau 10% yang mempunyai persentase motivasi belajar  $\geq 80\%$  dengan kategori sangat tinggi. Jumlah siswa paling banyak yang mempunyai persentase motivasi belajar adalah terletak antara 60-79%, yaitu berjumlah 26 siswa atau 86,67% dengan kategori tinggi. Masih terdapat 1 siswa atau 3,33% yang mempunyai persentase motivasi belajar antara 40-59% dengan kategori cukup.

Hasil distribusi frekuensi *posttest* motivasi belajar siswa diketahui bahwa, terdapat 18 siswa atau 60% siswa yang mempunyai persentase motivasi belajar  $\geq 80$  dengan kategori sangat tinggi dan 12 siswa atau 40% siswa mempunyai

persentase motivasi belajar antara 60-79% dengan kategori tinggi. Terdapat peningkatan pada hasil *posttest* jika dibandingkan dengan hasil *pretest*.

Setelah menggunakan media pembelajaran *flipbook*, tidak ada lagi siswa yang mempunyai motivasi belajar yang rendah ataupun cukup. Ketiga siswa yang mempunyai motivasi belajar yang sangat tinggi pada *pretest* tetap konsisten setelah menggunakan media pembelajaran *flipbook*. Hal tersebut membuktikan bahwa siswa tersebut memang mempunyai motivasi belajar yang sangat tinggi. Mereka juga mempunyai hasrat untuk berhasil, mempunyai dorongan dalam belajar yang tinggi, ingin menggapai cita-cita yang mereka inginkan, dan mempunyai semangat belajar yang tinggi. Satu siswa yang pada awalnya mempunyai tingkat motivasi belajar cukup, mengalami peningkatan setelah menggunakan media pembelajaran *flipbook*. Siswa tersebut menjadi senang belajar dengan menggunakan media pembelajaran *flipbook* yang mana terdapat gambar, animasi, video yang dapat membangkitkan motivasi belajar. Perbandingan antara hasil distribusi frekuensi *pretest-posttes* motivasi belajar siswa dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini.



Gambar 7. Digram Distribusi Frekuensi *Pretest-Posttest* Motivasi Belajar Siswa

Tabel 18. Data *Pretest-Posttest* Motivasi Belajar Siswa Tiap Indikator

No	Indikator	Jumlah Siswa	Persentase (%)	
			Pretest	Posttest
1	Adanya hasrat untuk berhasil	32	75,83	85,4
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar		72,5	80,8
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan		82,29	87,5
4	Adanya penghargaan dalam belajar		61,67	72,5
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar		71,45	85,8
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif		60,41	75

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 6 indikator untuk mengukur motivasi belajar siswa. Indikator pertama adalah adanya hasrat ingin berhasil. Pada indikator adanya hasrat ingin berhasil siswa mempunyai tingkat motivasi belajar awal (*pretest*) sebesar 75,83 %. Sedangkan setelah siswa menggunakan media *flipbook* dalam pembelajaran (*posttest*) tingkat motivasi belajar siswa naik menjadi 85,4 %. Peningkatan yang terjadi pada indikator adanya hasrat ingin berhasil sebesar 9,57 %.

Indikator yang kedua adalah adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Pada indikator kedua ini siswa mempunyai tingkat motivasi belajar awal (*pretest*) sebesar 72,5 %. Sedangkan setelah siswa menggunakan media *flipbook* dalam pembelajaran (*posttest*) tingkat motivasi belajar siswa naik menjadi 80,8 %. Peningkatan yang terjadi pada indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar sebesar 8,3 %.

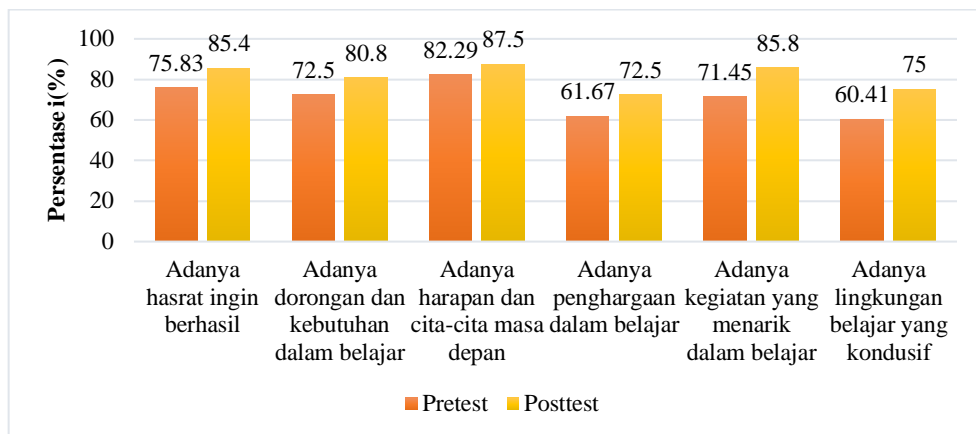
Indikator yang ketiga adalah adanya harapan dan cita-cita masa depan. Pada indikator ketiga ini siswa mempunyai tingkat motivasi belajar awal

(*pretest*) sebesar 82,29 %. Sedangkan setelah siswa menggunakan media *flipbook* dalam pembelajaran (*posttest*) tingkat motivasi belajar siswa naik menjadi 87,5 %. Peningkatan yang terjadi pada indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan sebesar 5,21 %.

Indikator yang keempat adalah adanya penghargaan dalam belajar. Pada indikator keempat ini siswa mempunyai tingkat motivasi belajar awal (*pretest*) sebesar 61,67 %. Sedangkan setelah siswa menggunakan media *flipbook* dalam pembelajaran (*posttest*) tingkat motivasi belajar siswa naik menjadi 72,5 %. Peningkatan yang terjadi pada indikator adanya penghargaan dalam belajar sebesar 10,83%.

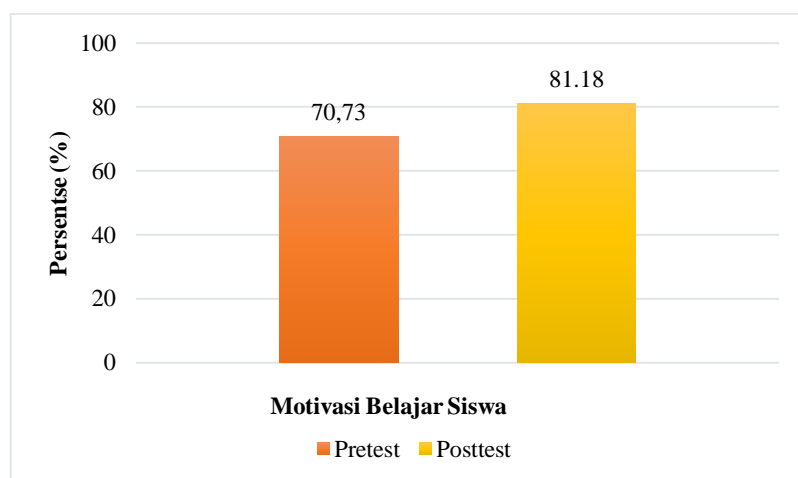
Indikator yang kelima adalah adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Pada indikator kelima ini siswa mempunyai tingkat motivasi belajar awal (*pretest*) sebesar 71,45 %. Sedangkan setelah siswa menggunakan media *flipbook* dalam pembelajaran (*posttest*) tingkat motivasi belajar siswa naik menjadi 85,8 %. Peningkatan yang terjadi pada indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar sebesar 14,35 %.

Indikator yang keenam adalah adanya lingkungan belajar yang kondusif. Pada indikator keenam ini siswa mempunyai tingkat motivasi belajar awal (*pretest*) sebesar 60,41 %. Sedangkan setelah siswa menggunakan media *flipbook* dalam pembelajaran (*posttest*) tingkat motivasi belajar siswa naik menjadi 75 %. Peningkatan yang terjadi pada indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif sebesar 14,59 %. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.



Gambar 8. Diagram Persentase Motivasi Belajar Siswa Tiap Indikator

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa, indikator dengan persentase tertinggi pada hasil *posttest* adalah adanya harapan dan cita-cita masa depan dengan persentase sebesar 87,5%, sedangkan indikator dengan persentase terendah adalah adanya penghargaan dalam belajar yaitu sebesar 72,5%. Indikator adanya penghargaan dalam belajar masih dapat ditingkatkan lagi dengan memberikan penghargaan atau hadiah atas usaha belajar siswa untuk lebih memotivasi siswa dalam belajar. Pemberian penghargaan kepada siswa membuat siswa lebih giat dan semangat dalam belajar.



Gambar 9. Diagram Persentase Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa, persentase *pretest* motivasi belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *flipbook* sebesar 70,73%. Sedangkan persentase *posttest* motivasi belajar siswa sesudah menggunakan media pembelajaran *flipbook* sebesar 81,18%. Terjadi peningkatan persentase motivasi belajar siswa sebesar 10,45% sesudah menggunakan media pembelajaran *flipbook*. Peningkatan motivasi belajar terjadi pada semua siswa dan peningkatan tertinggi diperoleh sebesar 26,04%.

Peningkatan motivasi belajar terjadi karena dengan penggunaan media pembelajaran *flipbook* siswa lebih semangat dan senang dalam belajar. Penyajian materi yang menarik membuat siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar. Siswa lebih senang dengan pembelajaran yang menggunakan media yang menarik dan menyenangkan, sehingga materi yang disampaikan mudah untuk dipahami. Komponen-komponen yang terdapat dalam media *flipbook* sangat mempengaruhi tingkat motivasi belajar siswa. Penyajian teks yang bagus dan sesuai dengan materi instalasi penerangan jalan umum membuat siswa lebih mudah untuk memahami materi tersebut. Adanya gambar juga membuat siswa lebih mengerti tentang komponen-komponen yang digunakan dalam instalasi penerangan jalan umum. Untuk mendukung penjelasan tentang materi instalasi penerangan jalan umum juga dimasukkan video ke dalam media *flipbook* agar siswa tidak mempunyai pemikiran yang abstrak tentang materi tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, penerapan media pembelajaran *flipbook* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata diklat instalasi penerangan listrik. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang



dilakukan oleh Hapsari & Wijaya (2015) yang menyatakan bahwa media *flipbook* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada subjek yang diajarkan guru. Sehingga penelitian yang saya lakukan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hapsari & Wijaya (2015), yaitu media pembelajaran *flipbook* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

## 2. Prestasi Belajar Siswa

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah dengan menerapkan media *flipbook* dalam proses pembelajaran instalasi penerangan listrik kelas XI dapat meningkatkan prestasi belajar siswa atau tidak. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa, peneliti menggunakan tes soal pilihan ganda yang berjumlah 20 soal dengan melakukan *pretest* dan *posttest*. Berikut merupakan tabel distribusi frekuensi nilai *pretest-posttest* prestasi belajar siswa.

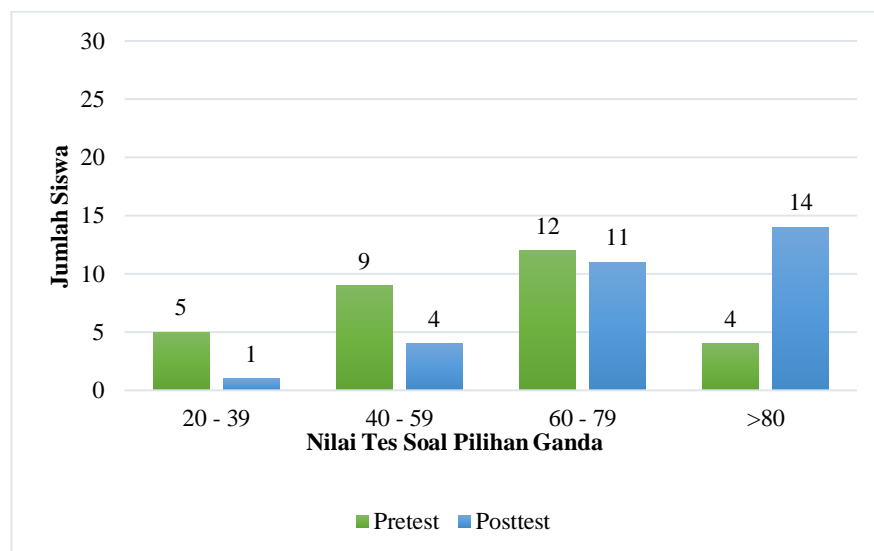
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Nilai *pretest-posttest* Soal Pilihan Ganda

No	Nilai	Frekuensi		Persentase (%)	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	$\geq 80$	4	14	13,33	46,67
2	60-79	12	11	40	36,67
3	40-59	9	4	30	13,33
4	20-39	5	1	16,67	3,33
5	$\leq 20$	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>30</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa, hasil dari distribusi frekuensi *pretest* prestasi belajar terdapat 4 siswa yang mendapatkan nilai *pretest*  $\geq 80$  atau sebanyak 13,33% dari jumlah siswa. Terdapat 12 siswa yang mendapatkan nilai *pretest* antara 60-79 atau sebanyak 40% dari jumlah siswa.

Sebanyak 9 siswa mendapatkan nilai *pretest* antara 40-59 atau sebanyak 30% dari jumlah siswa. Terdapat 5 siswa yang mendapatkan nilai 20-39 atau sebanyak 16,67% dari jumlah siswa.

Hasil distribusi frekuensi *posttest* prestasi belajar siswa diketahui bahwa, setelah menerapkan media pembelajaran *flipbook*, jumlah siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 80$  sebanyak 14 siswa atau 46,67% dari jumlah siswa. Terdapat 11 siswa yang mendapatkan nilai antara 60-79 atau 36,67% dari jumlah siswa, 4 siswa mendapatkan nilai 40-59 atau 13,33% dari jumlah siswa, dan terdapat 1 siswa yang mendapatkan nilai 20-39 atau 3,33% dari jumlah siswa. masih terdapat siswa yang mempunyai nilai yang rendah, maka perlu ditingkatkan lagi pemahaman materi tentang instalasi penerangan jalan umum agar siswa dapat mendapatkan nilai yang lebih bagus lagi. Perbandingan hasil distribusi frekuensi nilai *pretest-posttest* prestasi belajar dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

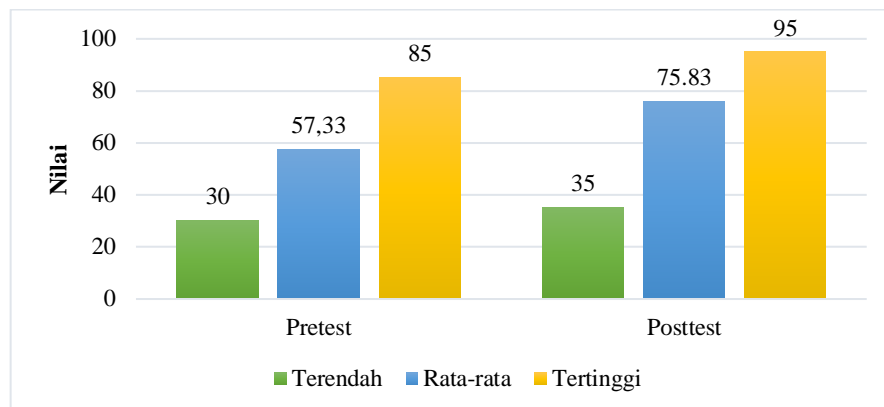


Gambar 10. Digram Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest-Posttest* Soal Pilihan Ganda

Tabel 20. Persentase Jawaban Tiap Materi Tes Soal

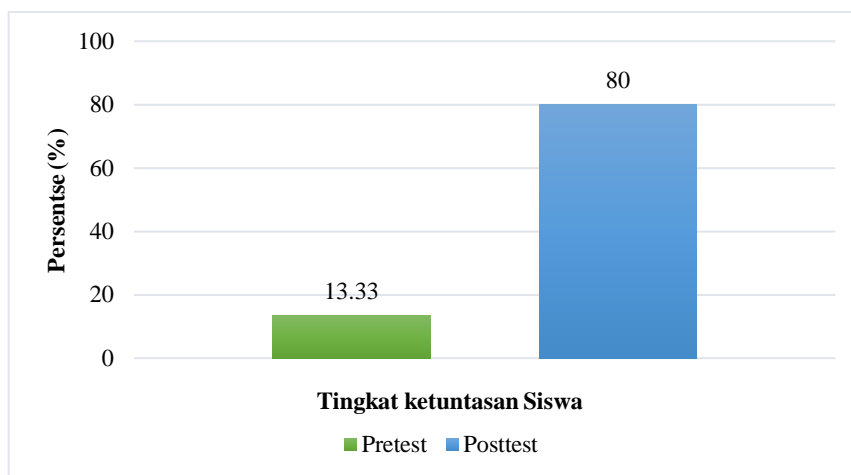
No	Materi	Persentase (%)	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Fungsi penerangan jalan umum.	73,33	83,33
2	Kelas jalan	64,44	87,78
3	Komponen instalasi penerangan jalan umum.	53,33	66
4	Fungsi dan prinsip kerja komponen instalasi penerangan jalan umum	44,44	46,67
5	Pengaman pada instalasi penerangan jalan umum.	36,67	63,33
6	Simbol pemasangan lampu penerangan jalan umum.	50	87.5
7	Tata letak pemasangan tiang dan lampu penerangan jalan umum.	65,56	90

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa, terjadi peningkatan persentase jawaban pada tiap materi. Peningkatan persentase jawaban tertinggi terdapat pada materi simbol pemasangan lampu penerangan jalan umum yaitu sebesar 37,5%, sedangkan peningkatan terendah terjadi pada materi fungsi dan prinsip kerja komponen instalasi penerangan jalan umum, yaitu sebesar 2,23%. Persentase jawaban tiap indikator tertinggi terdapat pada materi tata letak pemasangan tiang dan lampu penerangan jalan umum yang mempunyai persentase jawaban sebesar 90%, sedangkan persentase jawaban terendah terdapat pada materi fungsi dan prinsip kerja komponen instalasi penerangan jalan umum yaitu sebesar 46,67%. Hasil *posttest* pada materi fungsi dan prinsip kerja komponen instalasi penerangan jalan umum mempunyai persentase jawaban terendah dibandingkan materi yang lainnya dikarenakan soal pada materi ini termasuk kategori yang sulit, sehingga siswa perlu belajar lebih giat lagi agar prestasi belajar siswa dapat meningkat.



Gambar 11. Diagram Nilai Tes Soal Pilihan Ganda

Diagram di atas menunjukkan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* prestasi belajar siswa. Nilai rata-rata pada *pretest* mencapai 57,33, nilai terendah adalah 30 dan nilai tertinggi 85. Setelah menggunakan media *flipbook* dalam pembelajaran terjadi peningkatan rata-rata nilai. Rata-rata nilai *posttest* mencapai 75,83, nilai terendah adalah 35 dan nilai tertinggi 95. Terjadi peningkatan sebesar 18,5 atau sebesar 32,37% pada rata-rata nilai.



Gambar 12. Diagram Ketuntasan Tes Prestasi Belajar Siswa

Diagram di atas menunjukkan tingkat ketuntasan pada hasil tes yang sudah dikerjakan oleh siswa. Tingkat ketuntasan siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *flipbook* sebesar 13,33 % atau jumlah siswa yang mencapai

nilai KKM hanya 4 orang. Sedangkan tingkat ketuntasan siswa setelah menggunakan media pembelajaran *flipbook* sebesar 80 % atau terdapat 24 siswa yang mencapai nilai KKM. Terjadi peningkatan ketuntasan hasil tes prestasi belajar siswa sebesar 66,67 % atau 20 orang. Belum semua siswa dapat mencapai KKM dikarenakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal berasal dari keluarga, sekolah, dan lingkungan atau masyarakat.

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *flipbook* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam aspek kognitif pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik di SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo. Peningkatan prestasi belajar pada aspek kognitif ini diperkuat dengan penelitian-penelitian relevan yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang relevan tersebut dilakukan oleh Searmadi & Harimurti (2016) yang menyatakan bahwa media pembelajaran *flipbook* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian tersebut adalah pada aspek kognitif juga sama seperti penelitian saya, sehingga penelitian yang saya lakukan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Searmadi & Harimurti (2016).

### **C. Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan di atas, diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan media pembelajaran *flipbook* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI TITL 1 pada mata diklat instalasi penerangan listrik di SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo.
2. Penerapan media pembelajaran *flipbook* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI TITL 1 pada mata diklat instalasi penerangan listrik di SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Selama melaksanakan penelitian di kelas XI TITL 1 SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo, peneliti menemui keterbatasan penelitian, yaitu:

1. Media pembelajaran *flipbook* hanya diterapkan pada mata diklat instalasi penerangan listrik di kelas XI TITL 1 SMK Negeri 2 Pengasih Kulon Progo, sehingga penerapan media pembelajaran *flipbook* pada mata diklat yang lain perlu dilakukan penelitian kembali.
2. Pendistribusian aplikasi media pembelajaran *flipbook* masih menggunakan *flashdisk*, sehingga hanya bisa dipindahkan satu per satu pada setiap laptop yang membuat kurang efektif dan efisien.